

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran secara rinci, baik tentang karakteristik suatu kelompok atau individu atau tentang hubungan antara variabel-variabel tertentu (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini peneliti ingin mendapatkan gambaran tentang Kebiasaan Buruk Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Siswa/I Kelas IV SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang.

B. Lokasi penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian akan di lakukan di SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan pada bulan februari sampai maret 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek keseluruhan atau objek penelitian yang dijadikan penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV yang berjumlah 79 orang.

2. Sampel

a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu berjumlah 79 Orang anak dikelas IV Menurut Arikunto,(2017). sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sampelnya adalah seluruh populasi di jadikan sampel.

b. Kriteria sampel

- 1) Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu target yang terjangkau dan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2016 cit. Aini *et al.*, 2018).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a) Anak-anak kelas IV yang kooperatif.
- b) Anak –anak kelas IV yang bersedia menjadi responden penelitian.
- c) Ibu dan anak yang sudah menandatangani surat informed consent.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian adalah kebiasaan buruk.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian adalah status karies gigi.

E. Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Kriteria
1	Kebiasaan buruk tentang kesehatan gigi	Tindakan atau perilaku yang dilakukan secara terus-menerus atau berulang-ulang yang tidak bermanfaat atau merugikan bagi individu itu sendiri	Kuesioner sebanyak 10 nomor pertanyaan. Untuk jawaban benar diberi nilai 1 jawaban salah diberi nilai 0. Nilai perolehan yaitu $\frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah soal benar}} \times 100\%$	Baik = >75% Sedang = 60-75% Buruk = <60%
2	Status karies Gigi	Suatu kondisi yang menggambarkan pengalaman karies seseorang dihitung dengan indeks DMF-T (Deceyed missing fiilling theeth)	Format penilain hasil pemeriksaan karies DMF-T	0,0 -1,1 =Sangat Rendah 1,2- 2,6 =Rendah 2,7 – 4,4 =Sedang 4,5 – 6,5 = tinggi >6,6 =Sangat Tinggi (Manyusip et al.,2015)

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai kebiasaan buruk terhadap status karies gigi

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini. Biodata siswa/siswi kelas IV melalui wali kelas (jumlah, nama dan jenis kelamin) serta wawancara dengan kepala sekolah di SDN Balfai Kabupaten Kupang

G. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

- a. Mengajukan usulan penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Penentuan sasaran dan lokasi penelitian.
- c. Pengajuan surat permohonan ijin pengambilan data awal dari Poltekkes Kemenkes Kupang kepada SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang
- d. Mempersiapkan proposal
- e. Mempersipkan daftar pertanyaan (kuesioner).
- f. Mempersiapkan informed consent.
- g. Mempersiapkan format pemeriksaan Karies gigi(DMF-T)
- h. Pengurusan surat ijin penelitian
- i. Koordinasi dengan lokasi penelitian

2. Pelaksanaan

- a. Penjelasan kepada sasaran penelitian
- b. Pengisian informant consent
- c. Pengisian kuesioner oleh siswa/siswi kelas IV
- d. Pemeriksaan status karies gigi (DMF-T) siswa/siswi kelas IV

3. Pengolahan data dan penyusunan laporan

- a. Pemeriksaan kuesioner dan pembobotan nilai
- b. Pembuatan master tabel hasil penelitian

H. Analisis Data

Data yang sudah didapatkan selanjutnya direkap dan dilakukan analisis secara deskriptif tentang kebiasaan buruk terhadap terjadinya karies gigi.